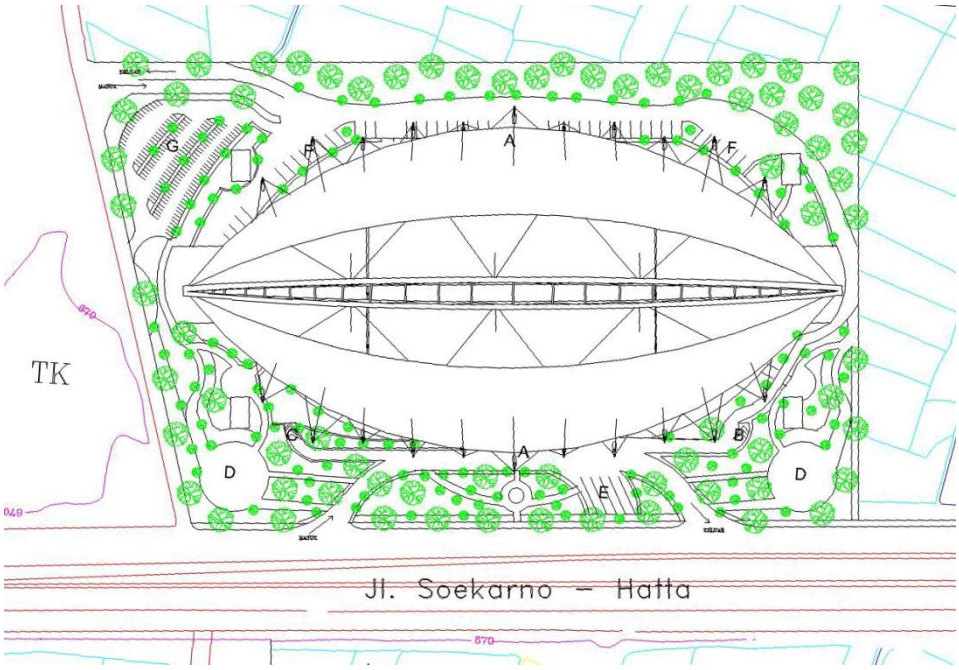
BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar perancangan “Stadion Renang Gedebage” ini adalah membangun sebuah wadah bagi para penggemat olahraga berenang, baik secara khusus (private dan atlet professional) maupun umum, mengembangkan bakat, menambah pengetahuan dan memberikan sajian hiburan sekaligus olahraga dalam lingkup renang.



Gambar 28 : Block Plan

Secara umum, konsep dasar bangunan Stadion Renang Gedebage ini terbagi kedalam 2 (dua) bagian, yaitu :

a. Fungsional
   - Menyediakan tempat/sarana yang menawarkan kemudahan, kenyamanan dan keamanan kepada para pengunjung Stadion Renang Gedebage.

- Menawarkan sarana renang yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang (fasilitas umum lainnya) dan prasarana yang mendukung aktivitas yang berada di Stadion Renang Gedebage.

b. Bentuk

Bentuk dari Stadion Renang Gedebage harus mampu mencerminkan fungsinya sebagai bangunan olahraga dan hiburan yang dapat mendukung aktivitas bangunan dan kebutuhan bangunan Stadion Renang Gedebage.

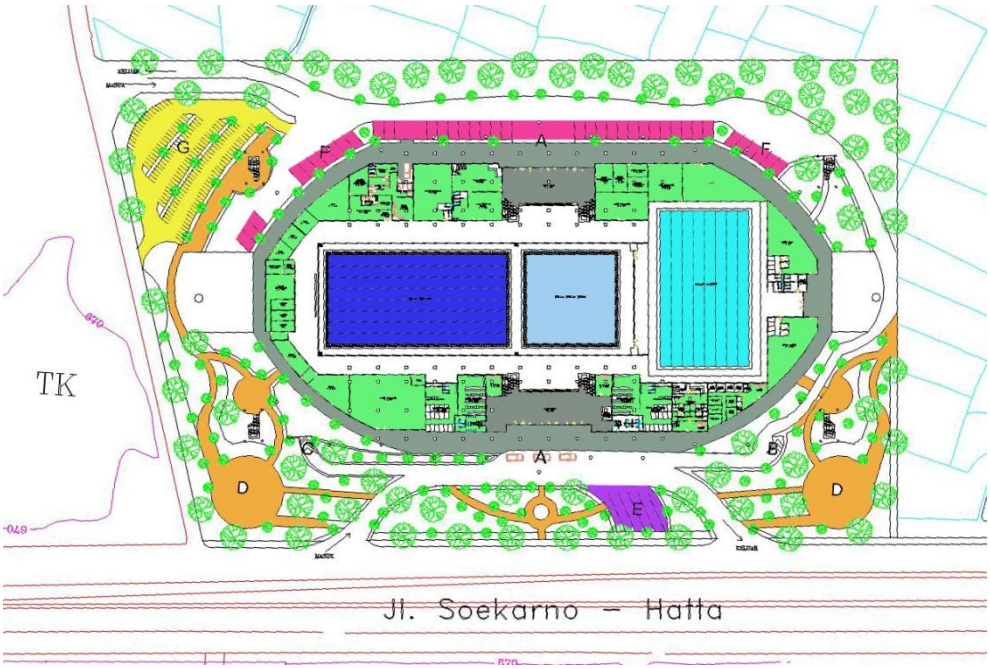
5.2 Konsep Perancangan Tapak

5.2.1 Konsep Zoning

Zoning dibagi berdasarkan fungsi dari masing-masing ruang. Di dalam tapak Stadion Renang Gedebage ini terdapat 3 zona utama, dan beberapa zona lain seperti pendukung seperti zona parkir, zona taman, zona sirkulasi kendaraan, baik roda dua maupun lebih dan zona bagi pejalan kaki (pedestrian). Ketiga zona utama tersebut adalah:

1. Zona Kolam Renang Tanding
   Zona yang diperuntukan khusus untuk pertandingan renang dalam skala besar
2. Zona Kolam Loncat Indah
   Zona yang digunakan oleh atlet renang untuk bertanding loncat indah dalam skala besar.
3. Zona Kolam Renang Pemanasan
   Zona yang digunakan untuk masyarakat umum dan juga atlet renang untuk pemanasan sebelum bertanding.

Adapun pembagian zonanya sebagai berikut :



Keterangan :

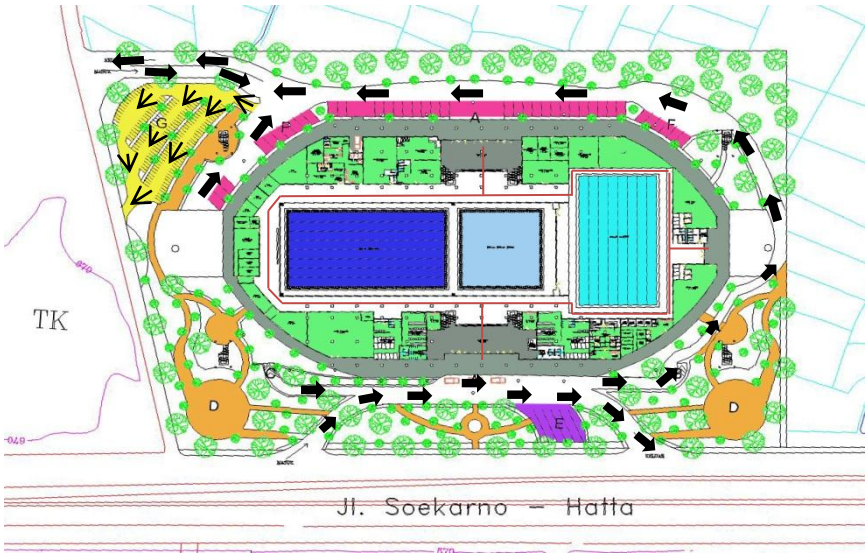
= Zona Kolam Tanding
= Zona Kolam Loncat Indah
= Zona Kolam Pemanasan
= Zona Fasilitas Pendukung
= Zona Parkir Motor
= Zona Parkir Mobil VIP
= Zona Teras
= Zona Pedesterian
= Zona Parkir Bus

Gambar 29 ; Kosep Zona Tapak

Untuk zona parkir kendaraan sebagiannya berada di basement bangunan yang dikhususkan untuk parkir mobil pribadi dan umum. Hal ini dikarenakan lahan sudah maksimal digunakan.

5.2.2 Konsep Akses dan Sirkulasi

Pada konsep akses dan sirkulasi ini kendaraan mengikuti bentuk bangunan. Hal ini dikarenakan bangunan berbentuk oval tujuannya agar orientasi pengunjung mudah untuk mengakses ke massa bangunannya. Dan untuk pejalan kaki dibuat jalur pedestrian disekitar bangunan sebagai fasilitas bagi pejalan kaki. Adapun Konsep sirkulasi pada tapak sebagai berikut :



Keterangan :

= Sirkulasi Kendaraan (Panah Hitam)

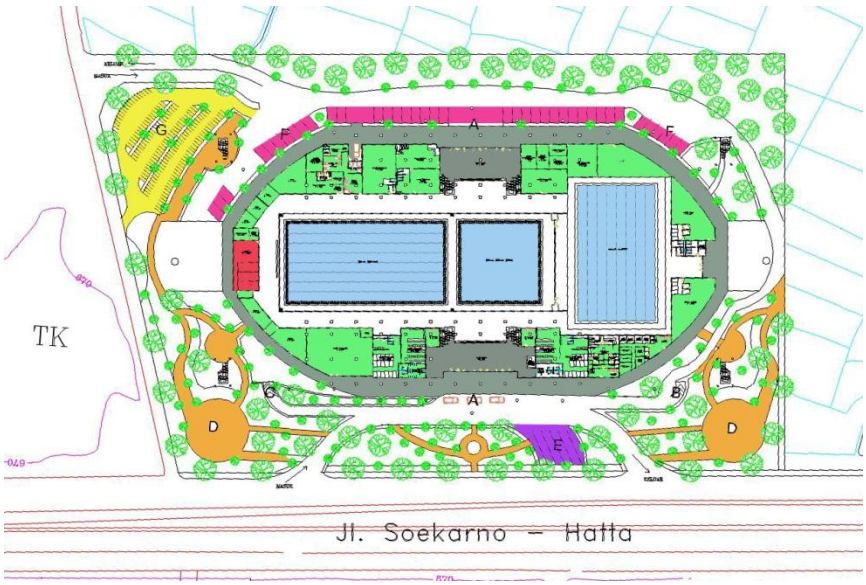
Dan = Sirkulasi Pedestrian (Orange)

Gambar 30 : Kosep Sirkulasi Tapak

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Zoning Fungsi Bangunan

Berikut merupakan zoning yang berada didalam bangunan :



Keterangan :

= Zona Kolam Renang

= Zona Utilitas

= Zona Komersial

= Zona Teras

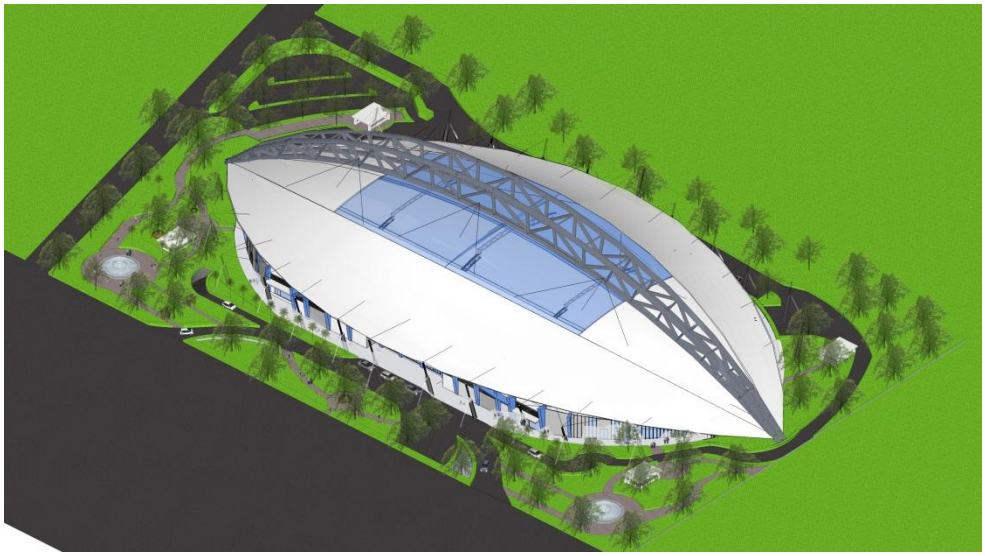
Gambar 31 : Kosep Zoning Fungsi Bangunan

5,3,2 Gubahan Massa

Stadion Renang Gedebage memiliki 1 (satu) buah massa bangunan, yang didalamnya terdapat 3 (tiga) kolam renang yang mempunyai fungsi yang berbeda seperti berikut ini :

1. Kolam Tanding, digunakan untuk mengadakan kejuaraan dan pertandingan nasional dan internasional.
2. Kolam Loncat Indah, digunakan untuk kejuaraan loncat indah pada pertandingan nasional dan internasional.
3. Kolam Pemanasan, digunakan untuk melakukan pemanasan atlet dan juga sebagai kolam rnang yang dibuka untuk masyarakat umum.

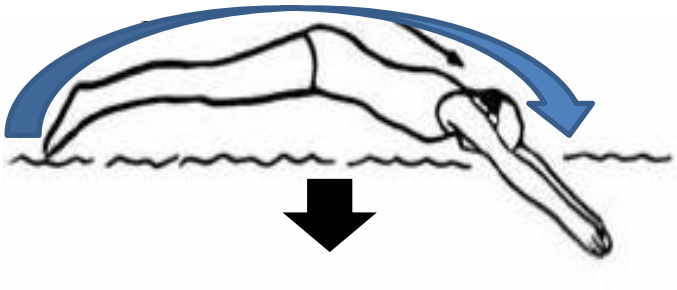
Berikut peletakan massa bangunan yang terlihat dari persfektif mata burung :

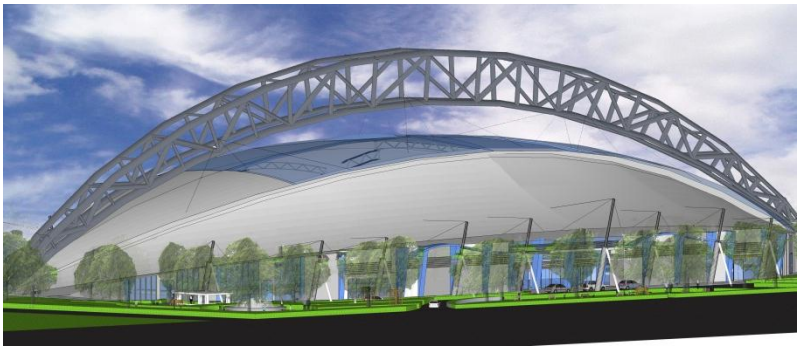


Gambar 32 : Konsep Peletakan Massa Bangunan

Bentuk dasar bangunan Stadion Renang Gedebage ini diambil dari analagi pergerakan manusia saat berenang sesuai dengan tema. Bentuk ini dipilih karena sesuai dengan fungsi bangunan dan juga dikarenakan disekitar tapak tidak ada elemen yang bisa diambil sehingga mengambil konsep massa bangunan dari fungsi bangunannya itu sendiri.

Bentuk struktur atap yang bentuk melengkung merupakan konsep dari bangunan yang mana menganalogikan pergerakan renang saat mulai meluncur seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :

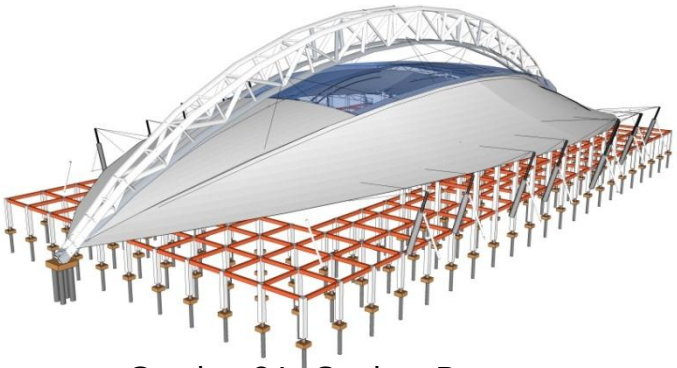




Gambar 33 : Konsep Massa Bangunan

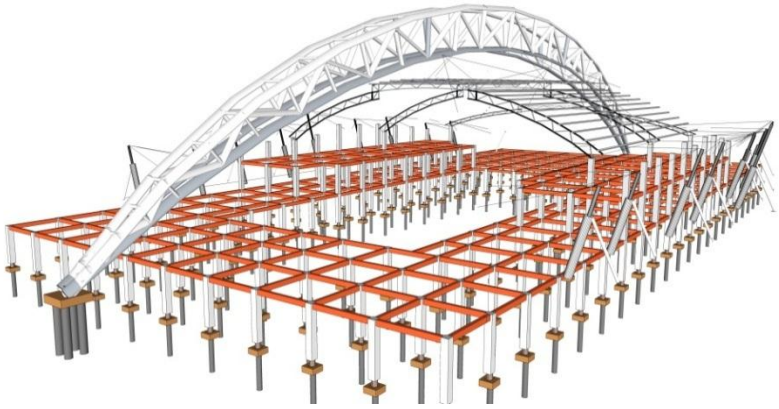
5.3.3 Struktur Bangunan

Struktur Bangunan yang dipakai pada bangunan ini adalah struktur bentang lebar, karena adanya kebutuhan ruang gerak yang luas tanpa harus terhalang oleh kolom pada tengah bangunan, karena kolom akan berada pada bagian sisi-sisi bangunan saja. Kolom yang digunakan adalah kolom baja dengan pondasi pilecap seperti yang terlihat pada gambit dibawah ini :



Gambar 34 : Struktur Bangunan

Untuk struktur atapnya sendiri menggunakan truss karena struktur tersebut kuat dan ringan serta dalam pengerjaannya pun sangat cepat.Dan juga dibantu dengan struktur monobeam dan juga struktur kabel agar struktur lebih kuat dan kokoh seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 35 : Detail Struktur